

Pelaksanaan kegiatan:
7-8 Desember 2016

Tempat:
Grand Sahid Jaya
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220

Investasi:
Anggota Rp.5.000.000,-
Non Anggota Rp.6.000.000,-

CPE Credit:
12

WORKSHOP

Fraud in Procurement Practice

7-8 Desember 2016
Grand Sahid Jaya – JAKARTA

REGISTRASI:

Ulfa 0815 8747 674
Reza 0896 0202 2902

Sekretariat ACFE Indonesia Chapter
(021) 57933295, (021) 57933222
Email: registrasi@acfe-indonesia.or.id

ACFE Indonesia Chapter
Gedung Arthaloka lantai 7 Suite 706
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 Indonesia
Telp. 62 21 57933222, 62 21 57933295 Fax. 62 21 57933222
Email: sekretariat@acfe-indonesia.or.id - Website: www.acfe-indonesia.or.id

Workshop ini tepat untuk diikuti oleh:

- Pegawai bagian pengadaan di instansi pemerintah
- Auditor intern dan ekstern
- Profesional dan pendidik yang ingin memahami proses *fraud* di proses pengadaan
- Akuntan forensik dan manajemen
- *Controllers* dan manajemen korporasi
- Governance, manajemen risiko dan *compliance officers*
- Pengacara, profesional di bidang hukum dan aparat penegak hukum
- *Detectives* dan *private investigators*
- *Certified Fraud Examiners* dan profesional anti-fraud lainnya

WORKSHOP

Fraud in Procurement Practice

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu titik rawan dalam operasional perusahaan/korporasi, organisasi dan di unit pemerintah. Dalam proses pengadaan barang dan jasa kemungkinan terjadinya *fraud* bukan hanya berasal dari internal perusahaan tetapi juga dengan pihak luar perusahaan. Dalam setiap tahapan, *fraud* dapat terjadi.

Ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah sudah diatur dalam peraturan perundangan, dan sudah menggunakan sistem *e-procurement*. Tetapi *fraud* tetap terjadi. Karenanya perusahaan atau organisasi harus waspada akan risiko yang terkait dengan skema *fraud* yang menyerang fungsi pembelian, pengadaan dan kontrak. Mengenali *red flags* dalam pengadaan barang dan jasa merupakan hal yang sangat penting.

Beberapa cara untuk mengatasi *fraud* antara lain adalah memiliki pengendalian dan strategi pencegahan *fraud* yang memadai, termasuk melakukan *fraud risk assesment* atas proses pengadaan.

Workshop dua hari ini akan membahas ketentuan/perundangan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, jenis-

jenis *fraud* yang mungkin terjadi, *red flags* yang perlu menjadi perhatian, strategi dan jenis pengendalian yang harus dibangun untuk mencegah terjadinya *fraud* (prevention), mengurangi risiko terjadinya *fraud*, penggunaan *fraud risk assessment* untuk pencegahan dan pendeteksian *fraud* serta langkah-langkah investigasi apabila diduga terjadi *fraud*.